

	PERMINTAAN PEMERIKSAAN, PENERIMAAN SPESIMEN, PENGAMBILAN DAN PENYIMPANAN SPESIMEN		
	SOP	No.Dokumen : 067/SOP/326.5.8/III/2023	
		No.Revisi : 01	
		Tgl Terbit : 20 Maret 2023	
		Halaman : 1 / 4	
UPT PUSKESMAS MOJOGEDANG II			Sri Mulyani, S.ST, MH NIP. 197407021993022001
1. Pengertian	1. Permintaan pemeriksaan laboratorium adalah permohonan untuk melakukan pemeriksaan terhadap spesimen pasien yaitu bahan yang berasal dan atau diambil dari tubuh manusia seperti darah, jaringan tubuh, cairan tubuh dan sekret yang dikumpulkan untuk pemeriksaan sebagai penunjang diagnosis, penelitian pengembangan dan atau analisis lainnya. 2. Penerimaan spesimen adalah menerima spesimen dari pasien seperti dahak dan urine. 3. Pengambilan spesimen adalah pengambilan bahan yang berasal dari atau diambil dari tubuh manusia seperti darah, jaringan tubuh, cairan tubuh dan sekret yang dikumpulkan untuk pemeriksaan sebagai penunjang diagnosis, penelitian pengembangan dan atau analisis lainnya. 4. Penyimpanan spesimen adalah menyimpan spesimen yang tidak langsung diperiksa dengan memperhatikan jenis pemeriksaan yang akan diperiksa.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah permintaan pemeriksaan, penerimaan spesimen, pengambilan dan penyimpanan spesimen		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Mojogedang II Nomor 449.1/052.5.8/III/2023 tentang permintaan pemeriksaan, penerimaan specimen, pengambilan dan penyimpanan spesimen.		
4. Referensi	1. Permenkes RI No 37 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas 2. Permenkes RI No 43 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan laboratorium yang baik 3. Permenkes RI No 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktek mandiri dokter dan tempat praktek mandiri dokter gigi		
5. Langkah- Langkah	1. Permintaan Pemeriksaan a. Petugas menerima formulir permintaan pemeriksaan laboratorium b. Petugas memeriksa ulang identitas pasien/pemilik spesiemn sesuai		

	dengan formulir permintaan pemeriksaan laboratorium - Petugas menulis identitas pasien dan jenis pemeriksaannya dalam buku register laboratorium - Petugas meminta pasien untuk mengisi informed concern secara verbal jika dilakukan tindakan pengambilan spesimen - Petugas menyimpan formulir permintaan laboratorium di tempat tersendiri 2. Penerimaan Spesimen - Petugas menilai kelayakan spesiemn sesuai dengan jenis pemeriksaan yang diminta - Petugas memberi label identifikasi psien pada spesiemn yang diterima - Spesimen yang diterima harus segera di periksa 3. Pengambilan Spesimen - Petugas menyiapkan peralatansn dan bahan untuk pengambilan spesiemn - Pengambilan spesiemn disesuaikan dengan jenis pemeriksaan dengan memperhatikan : persiapan pasien, cara/tehnik pengambilan, lokasi, waktu, volume, serta wadah spesiemen, termasuk antikoagulan untuk spesiemn darah D. Pengambilan darah vena Tenangkan pasien, dalam posisi duduk atau berbaring - Letakkan lengan pasien pada bantalan dengan telapak tangan menghadap keatas - Kemudian lengan diatas siku diikat cukup erat menggunakan tourniquet untuk membendung aliran darah, tetapi tidak boleh terlalu kencang sebab dapat merusak pembuluh darah - Pasien disuruh mengepal dan membuka tangannya beberapa kali untuk mengisi pembuluh darah - Dalam keadaan tangan pasien mengepal, ujung telunjuk petugas mencari lokasi pembuluh darah yang akan ditusuk - Bersihkan yang akan ditusuk menggunakan alkohol swab dan biarkan kering - Peganglah spuit/holder dengan tangan kanan dan ujung telunjuk pada pangkal jarum - Tegangkan kulit dengan jari telunjuk dan ibu jari kiri diatas pembuluh darah supaya pembuluh darah tidak bergerak, kemudian tusukkan jarum dengan sisi miring menghadap keatas dan membentuk sudut $\pm 30^\circ$ - Jarum dimasukkan sepanjang pembuluh darah +/- 1 cm atau sampai terlihat darah keluar diujung jarum. Kepalan tangan dibuka - Lepaskan atau regangkan tourniquet secara perlahan-lahan. Tarik hisap spuit/ tabung vakum sampai sejumlah darah yang dikehendaki - Taruh kapas kering diujung jarum, kemudian jarum ditarik. - Plester luka tusukan tepat diatas kapas tersebut.
--	--

	12. Alirkan darah dari spuit ke dalam tabung melalui dinding tabung agar eritrosit tidak pecah. 13. Homogenkan darah dengan cara membolak-balikkan secara perlahan E. Pengambilan Darah Kapiler 1. Tentukan lokasi pengambilan darah. Pada orang dewasa biasanya pada ujung jari manis atau jari tengah. Sedangkan pada bayi/anak dapat dilakukan dibagian tumit atau ibu jari kaki bagian pinggir 2. Bersihkan yang akan di tujuk menggunakan alcohol swab dan biarkan kering 3. Pegang bagian yang akan ditusuk agar tidak bergerak dan tekan sedikit agar rasa sakit berkurang 4. Tusukujung jari tegak lurus terhadap sidik jari, lakukan dengan cepat menggunakan lancet steril 5. Buang tetes darah pertama keluar dengan memakai kas kering, tetes darah berikutnya dapat digunakan langsung untuk pemeriksaan atauditampung dalam tabung EDTA 6. Tutup luka tusukan dengan kapas kering atau plester F. Pengambilan Urine a. Pengambilan specimen urine dapat dilakukan pada pagi hari, sewaktu atau ditampung 24 jam b. Pada urine pagi atau sewaktu yang ditampung pada wadah adalah urine tengah yaitu urine pertama dibuang terlebih dahulu baru urine berikutnya yang di tampung c. Wadah urine terbuat darimplastik, harus bersih dan kering, mudah dibuka dan bermulut lebar G. Pengambilan Dahak (BTA) 1. Pengambilan spesimen dahak dilakukan secara SPS 2. Dahak hari pertama dikeluarkan saat pasien datang ke laboratorium (dahak sewaktu = S) 3. Dahak hari kedua dikeluarkan saat pagi hari setelah pasien bangun tidur (dahak pagi = P) 4. Dahak selanjutnya dikeluarkan saat pasien datang kembali ke laboratorium (dahak sewaktu = S) 5. Petugas menilai kelayakan spesimen yang sudah diambil sesuai jenis pemeriksaan 6. Petugas memberikan label identitas pada spesimen yang sudah diambil G. Penyimpanan Spesimen 1. Petugas menyimpan spesimen jika pemeriksaan ditunda atau dikirim ke laboratorium lain 2. Petugas memperhatikan jenis pemeriksaan yang akan diperiksa
--	---

	3. Petugas memberi bahan pengawet pada spesimen yang diperlukan misalnya urin atau feses 4. Petugas melabeli spesimen dengan identitas pasien & tanggal penyimpanan
6. Diagram Alir	-
7. Unit terkait	Laboratorium

Rekam Histori

No	Halaman	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
1.	1	Nomor dokumen	Menjadi nomor SOP yang sekarang	20 Maret 2023
2.	1	Kebijakan	Menyesuaikan SK yang sekarang	20 Maret 2023